



## Pengaruh Financial Literacy dan Lifestyle Terhadap Personal Finance

Vinka Khoerunnisa Alifa Putri, Azib\*

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 11/2/2023

Revised : 8/7/2023

Published : 19/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 1 - 8

Terbitan : Juli 2023

### ABSTRAK

Generasi di Indonesia sekarang sudah lebih modern yang sebelumnya dikenal dengan generasi tua dan generasi muda berdasarkan tahun kelahiran. Kini generasi di Indonesia didominasi oleh generasi Z yang dibuktikan dari jumlah persentase terbanyak yaitu 27,94%, yang kedua ada generasi milenial sebanyak 25,87%, yang ketiga generasi X sebanyak 21,88%, keempat generasi *Baby Boomer* sebanyak 11,56%, dan *Post* generasi Z dengan persentase paling sedikit yaitu 10,88%. Dengan karakteristik generasi Z sekarang banyak keterampilan yang perlu dimiliki oleh generasi Z salah satunya adalah dalam mengelola keuangan pribadi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *financial literacy* dan *lifestyle* terhadap *personal finance* generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 669.193,5 jiwa, sedangkan jumlah sampel yang diperoleh sebesar 180 generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan membagikan kuesioner kepada generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal finance*, *lifestyle* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal finance*, dan secara simultan *financial literacy* dan *lifestyle* berpengaruh terhadap *personal finance* generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Keuangan Pribadi, Generasi Z.

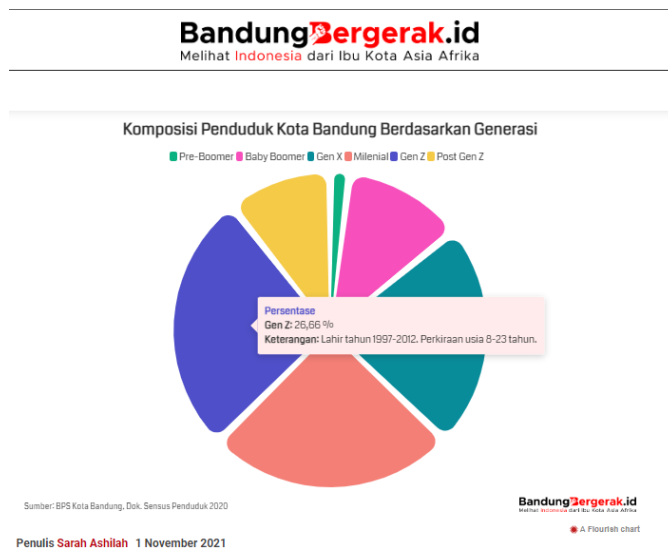
### ABSTRACT

The current generation in Indonesia is more modern, previously known as the older generation and the younger generation based on the year of birth. Now the generation in Indonesia is dominated by generation Z as evidenced by the highest percentage, namely 27.94%, the second is the millennial generation of 25.87%, the third generation of X is 21.88%, the fourth generation of Baby Boomers is 11.56%, and Post generation Z with the least percentage of 10.88%. With the characteristics of generation Z, there are many skills that need to be possessed by generation Z, one of which is managing personal finances. This research was conducted with the aim of examining the effect of financial literacy and lifestyle on personal finance generation Z in Bandung City Colleges. The method used in this research is descriptive verification method with data analysis techniques using quantitative methods. The population in this study was 669,193.5 people, while the number of samples obtained was 180 Z generations at Bandung City Colleges. The data collection technique used was by distributing questionnaires to generation Z at Bandung City Higher Education. The results showed that financial literacy has a partially significant effect on personal finance, lifestyle has a partial significant effect on personal finance, and simultaneously financial literacy and lifestyle have an effect on personal finance for generation Z in Bandung City Colleges.

**Keywords :** Financial Literacy, Lifestyle, Personal Finance, Generasi Z.

## A. Pendahuluan (gunakan style No\_11a)

Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (bps.go.id, 2022). Setiap generasi mempunyai peran dan ide kreatifnya masing – masing yang menjadi tonggak penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia. Generasi adalah sekelompok orang berdasarkan tahun lahir, usia biologis, identitas lokasi, pengalaman dan sejarah sosial yang mewakili disetiap generasinya. Generasi ini mirip dengan konsep garis keturunan dalam keluarga, dimana generasi seseorang ditentukan oleh dimana dia cocok dalam hal suksesi keluarga (Urlick, M. J., Hollensbe, E. C., & Fairhurst, 2017).



**Gambar 1** Komposisi Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Generasi

Kota Bandung menjadi Ibu Kota Jawa Barat dengan jumlah penduduk 2,51 juta orang (Bps.go.id, n.d.) Dengan jumlah penduduk generasi Z sebanyak 26,66% dari jumlah penduduk Kota Bandung sebanyak 669.194 jiwa.

Generasi Z merupakan bagian dari generasi informasi dan semua batasan informasi telah terbuka secara luas melalui media sosial dan internet. Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era teknologi atau dapat disebut sebagai “I Generation” yang selalu terhubung ke dunia maya. Hal tersebut menumbuhkan perilaku konsumtif pada setiap individu tanpa adanya kontrol. Namun, tidak semua generasi Z memiliki tingkat konsumerisme yang tinggi karena ada beberapa individu yang menyisihkan sebagian uangnya untuk disimpan, ditabung, atau diinvestasikan. Meskipun begitu, ada banyak sekali masalah financial yang sering kali dihadapi oleh generasi Z karena generasi ini identik dengan hidup yang tinggi, membuat orang – orang generasi ini ingin selalu menghabiskan uang mereka untuk terus mengikuti tren yang ada (Nisa, F. K., & Haryono, 2022). Dari hasil riset Priceza pada artikel Marketeers.com dalam (Yudasella & Krisnawati, 2019) mengatakan bahwa terdapat lima kota besar di Indonesia dengan tingkat pembelanja online aktif terbanyak yaitu, Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, dan Makasar. .

Menurut Cole & Fernando (2008) dalam (Azib, Ansari Harahap, D., & Amanah, n.d.)financial literacy merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami dan menjalankan aktivitasnya dalam aspek keuangan yang meliputi pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi, investasi, perencanaan keuangan sehingga mampu untuk mengelola sumber daya keuangan dan mampu untuk membuat keputusan yang efektif dalam mengelola keuangan (Fiika, A., Haqiqi, Z., & Pertiwi, 2022).

Palameta berpendapat dalam (Sholeh, 2019) bahwa *financial literacy* merupakan pengetahuan terkait pengelolaan keuangannya dalam kehidupan sehari – hari untuk memenuhi keterbutuhannya yang bertindak secara rasional dengan perilaku keuangan. Menurut penelitian *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) dalam (Yudasella & Krisnawati, 2019) *financial literacy* merupakan *life skill* yang cukup penting. Pentingnya literasi keuangan bagi generasi Z adalah agar mereka dapat mengataur keuangannya sehingga dapat menghindarkan dari masalah keuangan. Tetapi masih banyak generasi Z yang masih kurang akan pemahaman literasi keuangan. Sehingga menyebabkan buruknya dalam pengelolaan keuangan baik dalam pengelolaan tabungan, investasi hingga pada pembelanjaan yang berlebihan.

Masalah selanjutnya yaitu generasi Z lebih suka mementingkan kegiatan belanja dan gaya hidup tinggi. Gaya hidup adalah kebiasaan hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Pada dasarnya gaya hidup adalah cara seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Gaya hidup masa kini merupakan perubahan tren dari masa kemasa dan setiap orang secara perlahan akan mengikuti perubahan tersebut. Gaya hidup generasi Z sering menghabiskan waktunya dengan gadget hampir di semua aktivitas yang dilakukan menggunakan internet.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit menemukan bahwa 41% generasi Z menghabiskan lebih dari tiga jam sehari di depan komputer untuk hal – hal yang tidak berhubungan dengan sekolah (dibandingkan dengan 22% satu decade yang lalu) (Stillman & Stillman, 2019). Contohnya seperti berbelanja online melalui sosial media dan mencari informasi gaya hidup terkini melalui *influencer* dan *public figure* yang membuat selalu ingin mengikuti hal-hal baru agar tidak ketinggalan zaman. Kehidupan generasi Z banyak yang bertolak belakang dengan kondisi keuangan yang memaksakan diri untuk sebanding dengan orang lain, tanpa sadar yang dipergunakan untuk kebutuhan justru lebih digunakan untuk kesenangan semata yang tidak berguna hingga berperilaku konsumtif.

Permasalahan lain dalam pengelolaan keuangan yang dikemukakan oleh Wiyanto dkk. (2019) bahwa salah satu permasalahan dalam pengelolaan keuangan yaitu terlalu mengikuti gaya hidup yang dinamis. Bertepatan dengan masa modern ini, generasi Z memiliki gaya hidup yang biasa disebut dengan *You Only Live Once* (YOLO) yaitu focus pada gaya hidup saat ini tanpa mengkhawatirkan resiko di masa yang akan datang (Wiyanto & Aurellia, 2022). Selain itu menurut (Stillman & Stillman, 2019) generasi Z memiliki sifat *Fear of Missing Out* (FOMO) atau takut melewatkan sesuatu. Mulai dari berita terkini di seluruh dunia sampai siapa yang mengajak siapa pergi ke pesta perpisahan, generasi Z selalu tahu. Mereka tahu bahwa jika tidak *up to date*, karena dunia terus berjalan dengan tempo cepat. Hal ini menimbulkan perasaan ingin selalu menjadi yang pertama dalam segalanya kapan saja. Termasuk kepada perasaan takut tertinggal pada sebuah tren gaya hidup sekarang yang sedang banyak dipakai atau hal – hal yang dilakukan oleh orang lain.

Menurut American Psychiatry Assosiation (2013) dalam (Putri & Tasman, 2019) generasi Z pada saat ini berperilaku konsumtif di social media dengan pemahaman keuangan yang rendah, terutama pada perencanaan keuangan pribadi yang mengarah pada perilaku konsumtif, seperti pengeluaran dan pembelian yang berlebihan menyebabkan kesulitan untuk mengatur keuangan pribadinya. *Personal finance* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka sendiri. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah pada proses penganggaran. Anggaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama. Pada pengelolaa keuangan generasi Z bisa dibbilang kurang, karena salah satu indikator dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah dalam segi konsumsi.

Dimana zaman sekarang ini masih banyak yang kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini terjadi karena masih kurangnya pemahaman akan literasi keuangan dan gaya hidup yang cenderung berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif terbentuk karena mereka cenderung mengikuti perkembangan zaman atau trend. Gejala umum yang terjadi adalah mereka masih sibuk dengan memburu jati diri dan belum bisa menentukan prioritasnya dalam melakukan kegiatan konsumtif (Aulianingrum, R. D., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana hubungan *financial literasi* dan *lifestyle* terhadap *personal finance* generasi Z di

Perguruan Tinggi Kota Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis *Financial Literacy* Generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung.
2. Mengetahui dan menganalisis *Lifestyle* Generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung.
3. Mengetahui dan menganalisis *Personal Finance* Generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung.
4. Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Personal Finance* Generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung.

### B. Metode Penelitian (gunakan style No\_11a)

Peneliti menggunakan metode teknik analisis deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung yang berjumlah 669.194 jiwa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 180 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

### C. Hasil dan Pembahasan (gunakan style No\_11a)

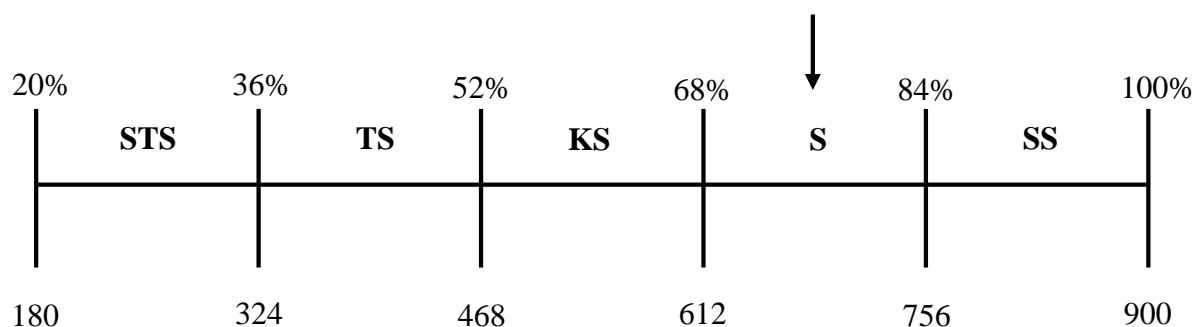
#### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden yang didapatkan yaitu 90 responden berusia 16 – 20 tahun dan 90 responden berusia 21 – 25 tahun. Kemudian responden yang berjenis kelamin perempuan 94 responden dan yang berjenis kelamin laki – laki 86 responden. Masing – masing universitas 9 responden disetiap kecamatan di Kota Bandung yaitu 20 perguruan tinggi .

#### Analisis Deskriptif

##### Variabel *Financial Literacy*

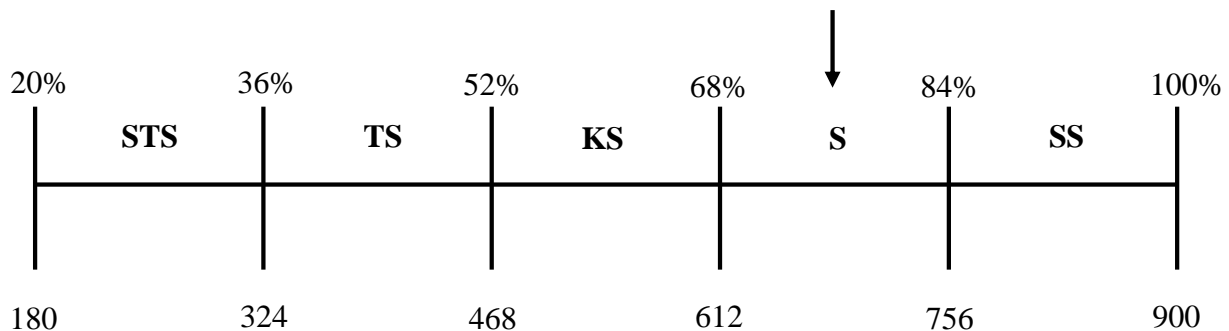
Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, variabel *financial literacy* mendapatkan rata – rata total skor 743 dengan persentase 83%. Angka tersebut menunjukkan kategori tinggi menurut garis kontinum. Maka, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung tergolong tinggi.



**Gambar 2** Garis Kontinum *Financial Literacy*

**Variabel Lifestyle**

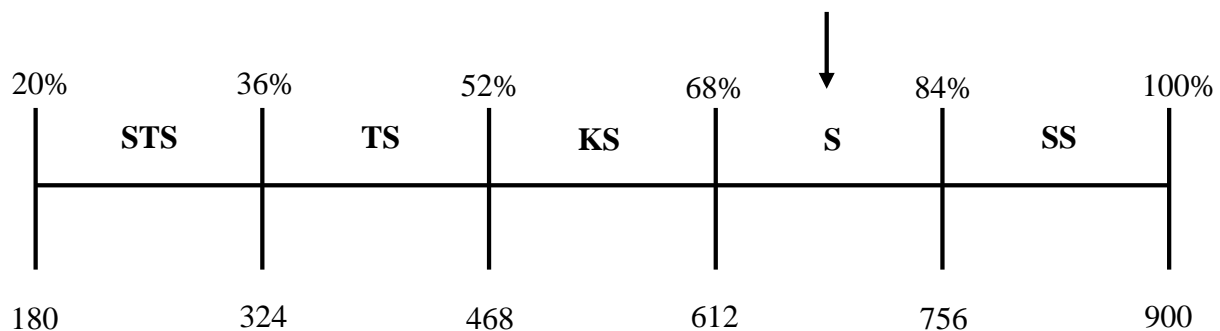
Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, variabel *lifestyle* mendapatkan rata – rata total skor 683 dengan persentase 76%. Angka tersebut menunjukkan kategori tinggi menurut garis kontinum. Maka, dapat disimpulkan bahwa *lifestyle* generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung tergolong tinggi.



**Gambar 3** Garis Kontinum *Lifestyle*

**Variabel Personal Finance**

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, variabel *personal finance* mendapatkan rata – rata total skor 681 dengan persentase 76%. Angka tersebut menunjukkan kategori tinggi menurut garis kontinum. Maka, dapat disimpulkan bahwa *lifestyle* generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung tergolong tinggi.



**Gambar 4** Garis Kontinum *Personal Finance*

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil *Kolmogorov – Smirnov* menunjukkan bahwa data populasi berdistribusi normal. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. pada perolehan uji *Kolmogorov – Smirnov* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.200 atau  $0.200 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai VIF variabel *financial literacy* (X1) memperoleh VIF 1.572 < 10 serta untuk nilai *tolerance* sebesar 0.636 > 0.1. pada variabel *lifestyle* (X2) diperoleh VIF 1.572 < 10 serta untuk nilai *tolerance* sebesar 0.636 > 0.1, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *financial literacy* (X1) lebih besar dari 0.05 atau dapat dikatakan  $0.945 > 0.05$ . Pada variabel *lifestyle* (X2) diperoleh nilai 0.674 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut serta tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai durbin watson sebesar 2.234. Dengan nilai  $k = 2$  dan nilai tabel durbin Watson signifikansi  $\alpha = 5\%$ , nilai dl sebesar 1.7337 dan 4-dl sebesar 2.2663 serta nilai du sebesar 1.7786 dengan 4-du sebesar 2.2214. Maka nilai Durbin Watson berada diantara nilai 4-du dan 4-dl atau  $2.2214 < 2.234 < 2.2663$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi auokorelasi.

**Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1 Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.511	1.974		.765	.445
	Financial Literacy	.388	.040	.613	9.750	.000
	Lifestyle	.238	.007	.193	3.075	.002

a. Dependent Variabel: Personal Finance

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 1.511 + 0.388 X_1 + 0.238 X_2$$

Nilai a sebesar 1.511 didefinisikan sebagai konstanta atau keadaan saat variabel personal finance belum terpenuhi oleh variabel lain, yaitu variabel financial literacy (X1) dan variabel lifestyle (X2). Variabel personal finance tidak akan mengalami perubahan jika tidak ada variabel bebas.

Nilai koefisien variabel financial literacy sebesar 0.388 yang berarti bahwa variabel financial literacy memiliki pengaruh yang positif terhadap personal finance. Dimana setiap kenaikan satuan variabel financial literacy akan mempengaruhi personal finance sebesar 0.388 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien variabel lifestyle sebesar 0.238 yang berarti bahwa variabel lifestyle memiliki pengaruh yang positif terhadap personal finance. Dimana setiap kenaikan satuan variabel lifestyle akan mempengaruhi personal finance sebesar 0.238 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

1. Uji t

**Tabel 2 Uji t Variabel Financial Literacy (X1)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.511	1.974		.765	.445
	Financial Literacy	.388	.040	.613	9.750	.000
2	Lifestyle	.238	.007	.193	3.075	.002

a. Dependent Variabel: Personal Finance

Berdasarkan Tabel uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *financial literacy* (X1) terhadap *personal finance* (Y) adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $9.750 >$  nilai t tabel 1.653 dan uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *lifestyle* (X2) terhadap *personal finance* (Y) adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $3.075 >$  nilai t tabel 1.653.

Maka, hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *personal finance* dan *lifestyle* terhadap *personal finance* secara signifikan.

2. Uji F

**Tabel 3 Uji F**

ANNOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3326.304	2	1658.152	110.567	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2654.424	177	14.997		
	Total	5970.728	179			
a. Dependent Variabel: Personal Finance						
b. Predictors: (Constant), Lifestyle, Financial Literacy						

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *financial literacy* (X1) dan *lifestyle* (X2) terhadap *personal finance* (Y) adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan  $f$  hitung  $110.567 >$  nilai  $f$  tabel 3.04. Artinya variabel *financial literacy* (X1) dan *lifestyle* (X2) terhadap *personal finance* (Y) berpengaruh secara simultan.

Setelah melihat hasil penelitian menggunakan uji F terdapat keterkaitan antara variabel *financial literacy* (X1) dan *lifestyle* (X2) terhadap *personal finance* (Y) saat seorang individu memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik dan gaya hidup yang baik, maka individu tersebut dapat mengelola keuangan pribadinya.

3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.550	3.873
a. Predictors: (Constant), Lifestyle, Financial Literacy				

Berdasarkan Tabel 4.49 dipengaruhi nilai koefisien R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0.550 atau 55%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel *financial literacy* (X1) dan *lifestyle* (X2) secara bersama – sama terhadap *personal finance* sebesar 0.550 atau 55%. Sisanya 45% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

**D. Kesimpulan (gunakan style No\_11a)**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *financial literacy* dan *lifestyle* terhadap *personal finance* generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung dengan sampel 180 orang, maka ada beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *Financial Literacy* pada generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung dapat diklasifikasikan tinggi dan data menunjukkan bahwa sebagian besar generasi Z menyadari pentingnya pemahaman keuangan untuk kesuksesan seseorang di masa sekarang mau pun di masa yang akan datang dan sebagian besar generasi Z sudah memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhannya.
2. *Lifestyle* pada generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung dapat diklasifikasikan tinggi dan data menunjukkan bahwa sebagian besar generasi Z menahan ketertarikannya terhadap barang yang tidak dibutuhkan, namun menginginkan barang tersebut.
3. *Personal Finance* pada generasi Z di Perguruan Tinggi Kota Bandung dapat diklasifikasikan tinggi dan data dapat menunjukkan bahwa sebagian besar generasi Z memiliki tabungan untuk jangka panjang.
4. Berdasarkan data yang telah didapatkan dan diolah oleh peneliti, maka diketahui bahwa:
  - a. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Personal Finance*. Hal ini mendukung penelitian terdahulu menurut (Putri & Tasman, 2019) bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Finance*.
  - b. *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Personal Finance*. Hal ini mendukung penelitian terdahulu menurut (Aulianingrum, R. D., 2021) bahwa *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal finance*.

- c. *Financial Literacy* dan *Lifestyle* berpengaruh signifikan secara silmultan terhadap *Personal Finance*.
  - d. Pengaruh variabel *Financial Literacy* dan *Lifestyle* secara bersama – sama terhadap *Personal Finance* sebesar 0,550 atau 55%.
- a.

### Daftar Pustaka

- Aulianingrum, R. D., & R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 198–206.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Azib, Ansari Harahap, D., & Amanah, D. (n.d.). Financial Management Behavior: Implications Of Financial Literacy And Personality. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 3207–3214.
- Bps.go.id. (n.d.). Hasil Sensus Penduduk 2020. <https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Fiika, A., Haqiqi, Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology , Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “ Veteran ” Jawa Timur. 355–366.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 82–97.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(1), 151–160.
- SHOLEH, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Stillman, D., & Stillman, J. (2019). *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja*. PT Centro Inti Media.
- Urick, M. J., Hollensbe, E. C., & Fairhurst, G. T. (2017). Differences in Understanding Generation in the Workforce. *Journal of Intergenerational Relationships*, 221–240.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/15350770.2017.1329583>
- Wiyanto, H., & Aurellia, A. (n.d.). EDUKASI PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z PADA CASHLESS SOCIETY DI SMK BHINNEKA TUNGGAL IKA. 1319–1326.
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674–687.  
<https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i6.245>